

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA MAHASISWA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen**



Oleh :

KURNIA LISTIANI
NIM : 2013210106

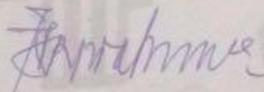
**SEKOLAH ILMU TINGGI EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Kurnia Listiani
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 3 Juli 1995
N.I.M : 2013210106
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa

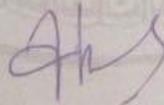
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 9-3-2017



Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal :



Dr. Muazaroh, SE., M.T

STUDI *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA UNIVERSITAS, SEKOLAH TINGGI DAN AKADEMI

Kurnia Listiani
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2013210106@students.perbanas.ac.id

Sri Lestari Kurniawati
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : lestari@perbanas.ac.id
Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

The financial management behavior has become prevailing issue nowadays. Many factors may affect students in financial management behavior, some of them are financial knowledge, locus of control, and financial attitude. This study aims to examine the relationship between financial knowledge, locus of control, and financial attitude on financial management behavior. The sample consists of 120 respondents, in Surabaya and Gresik in which they were taken by means of Purposive Sampling. The characteristics of respondents such as they study in the college of Surabaya and Gresik, not yet working, has a monthly allowance, and maximum education of S1. Using Multiple Regression Analysis, this research found that financial knowledge haven't significant negative on the financial management behavior. Locus of control and financial attitude have a significant positively related to financial management behavior. Implications for students is important to recognize and learn the financial knowledge from now because it will affect the financial management in the future.

Keywords : *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Locus of Control, Financial Attitude.*

PENDAHULUAN

Semua manusia pasti memiliki tujuan hidup untuk dapat mencapai kesejahteraannya. Tujuan hidup yang berbeda-beda antar individu mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda dalam pencapaiannya. Kesejahteraan hidup dapat dirasakan ketika seseorang mampu memenuhi kebutuhannya tanpa harus mengalami suatu masalah apapun. Untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup maka seseorang harus memprioritaskan kebutuhan

daripada pemenuhan keinginannya. Cara untuk menghindari masalah dalam pencapaian kesejahteraan hidup dapat dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen keuangan yang baik. Dengan melakukan penelusuran, masalah tersebut berkaitan dengan perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan atau bisa disebut dengan *Financial Management Behavior*.

Financial Management Behavior merupakan kemampuan individu yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Kesejahteraan individu dapat dirasakan apabila sistem manajemen keuangan tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Artinya, dalam mengembangkan perilaku manajemen keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan keuangan atau *Financial Knowledge*, kontrol diri atau *Locus Of Control*, dan sikap keuangan atau *Financial Attitude*.

Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) sangat diperlukan untuk menangani *personal finances* secara sistematis. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan terhadap perilaku manajemen keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan perilaku manajemen keuangan (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Individu yang memiliki *Financial Knowledge* akan mampu mengutamakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan menyimpan sebagian uangnya untuk kebutuhan jangka panjang dimasa yang akan datang.

Pada aspek psikologis, *Locus of Control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan yang penyampaianya pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli pembelajaran teori sosial. Agar memiliki perilaku keuangan yang baik maka harus didasari pada *Locus of Control* yang baik pula. *Locus of Control* yang baik yaitu yang berdasarkan orientasi internal. *Locus of*

Control internal cenderung meyakini bahwa kemampuan dan kemauan diri sendiri lebih menentukan apa yang menjadi keberhasilan hidup (Robbins, 2008:177). Individu dengan mengendalikan sendiri nasib keuangannya maka akan dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Dalam mencapai *Financial Management Behavior*, maka diperlukan *Financial Attitude* yang positif dan tepat untuk diaplikasikan secara langsung. Tanpa mengaplikasikan *Financial Attitude* yang baik dan tepat, maka akan sulit bagi individu dalam menjamin kehidupannya dalam jangka yang panjang. Apabila individu memiliki *Financial Attitude* yang negatif maka akan sulit untuk mengelola keuangannya yang akan mengakibatkan individu tidak memiliki *Financial Management Behavior* yang baik sehingga tidak akan memiliki kesejahteraan finansial.

Keempat variabel yang telah dijelaskan dan diuraikan di atas memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. Perlu diketahui bahwa individu disini diartikan sebagai mahasiswa karena penelitian ini berfokus pada mahasiswa di wilayah Surabaya dan Gresik. Penelitian ini akan meneliti sejauh mana *Financial Knowledge* yang dimiliki mahasiswa, *Locus of Control* yang ada pada diri mahasiswa dan *Financial Attitude* mahasiswa terhadap *Financial Management Behavior*.

RERANGKA TEORI YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Menurut Naila Al Kholilah dan Iramani (2013), *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Seseorang harus memiliki tanggungjawab atas *Financial Management Behavior* yang lebih baik. Cara penerapan

tanggungjawab dapat dilakukan dengan kemampuan melakukan semua aktifitas keuangan secara efektif berdasarkan dana keuangan sehari-hari.

Kemampuan utama yang harus dimiliki seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari yaitu pada proses penganggaran. Tujuan melakukan anggaran yaitu untuk memastikan bahwa individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Selanjutnya, pada proses pengelolaan keuangan atau aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif, bukan dengan cara konsumtif. Apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dengan cara produktif, maka akan berdampak pada kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sebaliknya apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan secara konsumtif, maka akan memberi pengaruh buruk pada kehidupan dikemudian hari.

Financial Knowledge

Menurut Yopie dan Dewi Astuti (2015) *Financial Knowledge* merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan pasti diinginkan oleh setiap individu. Dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan terhindar dari masalah keuangan tentunya harus didasarkan pada pengetahuan keuangan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan (Lusardi dan Mitchell, 2010).

Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani *Personal Finance* secara sistematis. Untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *Financial Skill* dan belajar

untuk menggunakan *Financial Tools*. *Financial Skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *Personal Financial Management*. *Financial Tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *Personal Financial Management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013).

Pengetahuan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar faktor kritis seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Financial Literacy* rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki *Financial Literacy* yang baik, mahasiswa akan mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.

Sebagai contoh, salah satu *Financial Skill* yang dikhawatirkan saat ini yaitu penggunaan kartu kredit oleh mahasiswa. Menurut Muhammad Ali et al. (2016) kartu kredit telah mengangkat kekhawatiran atas bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan kartu-kartu yang akan memberikan dampak negatif (baik langsung ataupun jangka panjang) apabila terdapat penyalahgunaan terhadap kartu kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* adalah elemen penting dalam setiap pengambilan keputusan. Sebagai generasi muda sebaiknya perlu untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan keuangan, dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan dapat membantu kesejahteraan keuangan pada kehidupan di masa yang akan datang.

H₁: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Surabaya dan Gresik.

Locus of Control

Locus of Control menurut Rotter (1966) yang merupakan seorang ahli teori pembelajaran sosial, yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah

dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of Control* mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhinya dan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan. *Locus of Control* memiliki dua dimensi: *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal. Mereka dengan *Locus of Control* internal lebih cenderung meyakini bahwa nasib atau kejadian dalam hidupnya berada di bawah kontrol dirinya, sedangkan mereka dengan *Locus of Control* eksternal cenderung meyakini bahwa lingkungan memiliki kontrol terhadap nasib (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Seseorang yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung memiliki *Financial Management Behavior* yang lebih baik.

Nguyen et al. (2015), berpendapat bahwa individu tidak dapat mengambil keuntungan penuh dari pengetahuan atau sumber daya keuangan saja, melainkan individu harus mengimbangnya dengan mengendalikan nasibnya sendiri sesuai dengan kontrol diri yang dimilikinya. Hal tersebut merupakan bentuk dari individu yang memiliki *Locus of Control* internal.

H₂: *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Surabaya dan Gresik.

Financial Attitude

Financial Attitude menurut Sohn et al. (2012) yaitu memandang uang sebagai power/freedom, reward for efforts, atau evil. Dengan kata lain sikap terhadap uang seseorang adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan. Oleh sebab itu *Financial Attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *Financial Management Behavior* seseorang. *Financial Attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Nguyen et al, 2015).

Menurut Muhammad Ali et al. (2016), praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

H₃: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Surabaya dan Gresik.

Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control, dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior

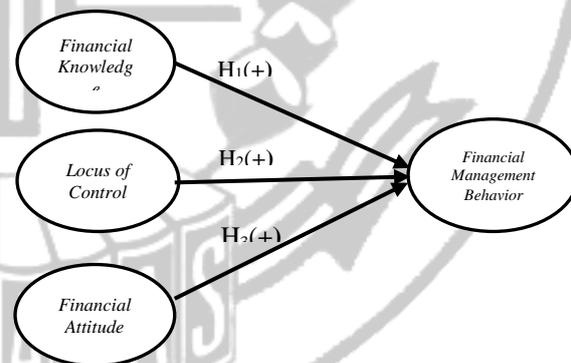
Financial Knowledge dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang tentang keuangan dalam mencapai kehidupan yang berkualitas dan mencapai keamanan keuangan setiap pengambilan keputusan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagian yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Muhammad Ali et al. (2016) seseorang yang memiliki *Financial Knowledge* akan mampu berpikir kritis dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Angela Hung et al. (2009) pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang merupakan sumber daya yang efektif dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Semakin baik seseorang memiliki *Financial Knowledge* maka akan berdampak baik terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut sangat jelas bahwa *Financial Knowledge*

merupakan dasar dan faktor penting yang harus dimiliki setiap individu karena akan mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya, baik sekarang ataupun kehidupan di masa yang akan datang.

Locus of Control merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. *Locus of Control* mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhinya. *Locus of Control* memiliki dua dimensi: *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal. Individu yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung meyakini bahwa nasib atau kejadian dalam hidupnya berada di bawah kontrol dirinya, sedangkan individu yang memiliki *Locus of Control* eksternal cenderung meyakini bahwa lingkungan memiliki kontrol terhadap nasib (Naila Al Kholilah dan Iramani, 2013). Sebelum menerapkan *Locus of Control* internal atau *Locus of Control* eksternal, individu harus memahami peristiwa apa yang akan dialami, apakah peristiwa yang akan membawa individu pada keberhasilan (positif) atau peristiwa yang justru akan membawa individu pada kegagalan (negatif). Jika positif, langkah baiknya jika individu menerapkan *Locus of Control* internal. Sebaliknya jika negatif, langkah baiknya jika individu menerapkan *Locus of Control* eksternal. Seseorang yang menerapkan *Locus of Control* eksternal akan lebih mungkin mengalami kesulitan dalam keuangan (Nguyen et al, 2015). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik atau buruknya individu dalam mengelola keuangan. Semakin individu memahami bahwa kontrol diri merupakan faktor yang berperan penting dalam keberhasilan mengelola keuangan, maka secara tidak langsung individu akan menda kesejahteraan keuangan dan terhindar dari masalah keuangan.

Financial Attitude dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan ketika mengevaluasi dan

direkomendasikan praktek manajemen keuangan dengan beberapa derajat persetujuan atau ketidaksetujuan (Nguyen et al, 2015). *Financial Attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang. Menurut Ajen (1991) dalam *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa sikap dapat mempengaruhi niat untuk perilaku individu. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki *Financial Attitude* yang baik dan dapat mengaplikasikannya dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya jika individu tidak memiliki *Financial Attitude* yang baik maka tidak akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi (Muhammad Ali et al, 2016). Berdasarkan penjelasan teori-teori di atas terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa rancangan penelitian. Ditinjau dari metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini disebut dengan penelitian survei, peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah dibagi

menjadi beberapa item dalam bentuk kuesioner kemudian mendatangi responden untuk menyerahkan kuisisioner yang akan diisi sesuai dengan kenyataan yang ada (Sugiyono, 2013:80-81).

Responden disini merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti. Reponden akan memilih jawaban pertanyaan dengan melingkari jawaban pertanyaan yang telah disediakan peneliti sesuai dengan model pertanyaan nya. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Surabaya dan Gresik yang menerima uang saku tiap bulan dari orang tuanya dan belum bekerja.

Berdasarkan skala pengukurannya, penelitian ini memakai skala rasio dan skala likert (*Likert Scala*) sebagai alat pengukur datanya. Skala Likert merupakan skala yang didasarkan dengan penjumlahan sikap responden yang berkaitan dengan indikator tiap variabel yang sedang diukur dalam meresponnya (Anwar Sanusi, 2013:59).

Identifikasi Variabel

Variabel yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang telah di dasarkan pada hipotesis penelitian dan berikut penjelasannya:

Variabel Bebas atau Dependen (Y) yaitu:

FB : *Financial Management Behavior*

Variabel Terikat atau Independen (X) yaitu:

FK : *Financial Knowledge*

LC : *Locus of Control*

FA : *Financial Attitude*

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang ada di dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dengan penjelasan sebagai berikut :

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior adalah pengetahuan kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian,

pencarian, dan penyimpanan. Indikator variabel ini bersumber dari Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) serta pengembangan peneliti, sebagai berikut: membayar tagihan (kewajiban bulanan) tepat waktu, menyisihkan uang untuk tabungan, mengambil uang tabungan untuk membayar tagihan, penyusunan rencana keuangan, penelitian besarnya uang yang diterima dan untuk keperluan apa saja, penelitian pengeluaran, kehabisan uang sebelum memperoleh uang saku bulan berikutnya.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert pada variabel *Financial Management Behavior*, dengan skor dan range: (1) tidak pernah/TP, (2) kadang-kadang/KK, (3) sering/S, (4) sangat sering/SS, (5) selalu/SL.

Financial Knowledge

Financial Knowledge merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Indikator variabel ini bersumber dari Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) dan Nguyen et al. (2015), sebagai berikut: bunga dan kredit, dividen, asuransi, investasi (reksadana, deposito, obligasi, saham), perincian laporan kredit, inflasi, mengelola keuangan pribadi, produk bank, simpanan dan pinjaman.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan memilih jawaban yang benar pada setiap pertanyaan.

Locus of Control

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Indikator variabel ini bersumber dari Naila Al Kholilah dan Iramani (2013), sebagai berikut: kemampuan pengambilan keputusan keuangan, perasaan dalam menjalani hidup, tingkat keyakinan terhadap masa depan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, peran

kontrol keuangan dalam kehidupan, kemampuan melakukan apa yang sudah ada dalam pikiran.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert pada variabel *Locus of Control*, dengan skor dan range: (1) sangat tidak setuju/STS, (2) tidak setuju/TS, (3) ragu-ragu/R, (4) setuju/S, (5) sangat setuju/SS.

Financial Attitude

Financial Attitude yaitu bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan. Indikator variabel ini bersumber dari Nguyen et al (2015), sebagai berikut: menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan/target keuangan, melakukan penulisan rencana (anggaran), bertanggung jawab atas diri sendiri, hemat terhadap uang, perencanaan keuangan.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert pada variabel *Financial Attitude*, dengan skor dan range: (1) sangat tidak setuju/STS, (2) tidak setuju/TS, (3) ragu-ragu/R, (4) setuju/S, (5) sangat setuju/SS.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian perilaku yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dalam penyusunan kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penyusunan kuesioner juga digunakan sebagai alat pengumpulan data, dalam rangka kegiatan *Try Out* untuk menguji validitas data dalam sampel kecil. Apabila hasil *Try Out* dinyatakan valid, maka akan dilanjutkan dengan penyusunan kuesioner yang baru untuk sampel besar dan diuji kembali validitasnya. Instrumen penelitian disusun berdasarkan unsur-unsur dalam pengelolaan keuangan, sebagaimana hal tersebut diatas dengan mempertimbangan perilaku mahasiswa.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan mahasiswa pada Perguruan Tinggi di Gresik dan Surabaya sebagai populasinya. Periode penelitian yang digunakan selama enam bulan yaitu bulan Agustus sampai dengan Januari. Penelitian ini melibatkan 120 responden berdasarkan penyebaran kuesioner. Sampel yang dipilih pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan cara yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel karena dalam menentukan sampel penelitian, responden diharuskan dapat memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa D3, D4 maupun S1 yang masih aktif kuliah di perguruan tinggi negeri atau swasta yang meliputi Universitas, Sekolah Tinggi, dan Akademi. (2) Memiliki uang saku setiap bulannya. (3) Mahasiswa yang berdomisili di Surabaya dan Gresik. (4) Belum bekerja.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu gambaran (deskripsi) mengenai suatu data hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan responden penelitian, termasuk juga didalamnya terdapat uji validitas dan reliabilitas agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

Financial Management Behavior

Tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan keuangan adalah mahasiswa Surabaya dan Gresik telah mempraktikkan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Financial Knowledge

Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan keuangan adalah bahwa mayoritas mahasiswa Surabaya dan Gresik memiliki ilmu pengetahuan keuangan yang rendah.

Locus of Control

Tanggapan responden terhadap variabel kontrol diri adalah dalam keseharian, mahasiswa Surabaya dan Gresik telah memiliki *Internal Locus of Control* yang baik.

Financial Attitude

Tanggapan responden terhadap variabel sikap keuangan adalah dalam menyikapi berbagai hal mengenai keuangan, mahasiswa Surabaya dan Gresik telah memiliki sikap keuangan yang baik.

Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada penelitian. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Multiple Regression Analysis* (MRA) atau analisis regresi berganda. MRA adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (V. Wiratna dan Poly, 2012:88). MRA digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* pada variabel dependen (Y) yaitu *Financial Management Behavior*.

Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah secara parsial *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* mempengaruhi *Financial Management Behavior*, yang terdapat dalam persamaan secara signifikan. Berdasarkan tabel hasil uji regresi dapat disimpulkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,402 - 0,033X_1 + 0,448X_2 + 0,467X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan angka 0,402 merupakan koefisien *constant*, lalu angka -0,033 merupakan β_1 dari *Financial Knowledge*, 0,448 merupakan β_2 dari *Locus of Control* dan 0,467 merupakan β_3 dari *Financial Attitude*.

Hasil β_1 dari pengetahuan keuangan memiliki arah negatif, yaitu -0,033. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang ada pada individu tidak diikuti dengan pengetahuan keuangan yang

baik. Kemudian hasil β_2 dari kontrol diri memiliki arah positif yakni sebesar 0,448. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri yang ada pada individu diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Kemudian hasil β_3 dari sikap keuangan memiliki arah positif yakni sebesar 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan yang ada pada individu diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa di Surabaya dan Gresik. Berikut merupakan rincian pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang akan dibuktikan dari hipotesis penelitian.

Pembahasan Hipotesis Pertama (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, artinya bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden tidak diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Atau dapat juga diartikan bahwa pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden tidak diikuti dengan pengetahuan keuangan yang baik. Sedangkan untuk hasil yang tidak signifikan berarti semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolannya.

Dengan memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan, namun hanya sedikit ilmu pengetahuan keuangan yang dimiliki maka akan mengakibatkan individu kurang benar dan tepat dalam mengelola keuangannya. Mayoritas responden yaitu mahasiswa di Surabaya dan Gresik memiliki ilmu pengetahuan keuangan yang rendah, namun sudah baik dalam mengelola semua aktifitas keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Buktinya, dalam *theory of planned*

behavior yang dikemukakan oleh Ajen (1991) bahwa sikap dapat mempengaruhi niat untuk perilaku individu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang dalam menyikapi pengetahuan keuangan itu tidak seberapa penting maka ilmu pengetahuan keuangannya akan rendah, namun jika ada niat dalam mengelola keuangan maka rendahnya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Nguyen et al. (2015) yang menjelaskan bahwa *Financial Knowledge* memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Perbedaan hasil penelitian juga ditunjukkan oleh Muhammad Ali et al. (2016) yang menjelaskan bahwa *Financial Knowledge* memiliki dampak positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

Pembahasan Hipotesis Kedua (H2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, artinya bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan untuk hasil yang signifikan, artinya semakin baik kontrol diri yang dimiliki mahasiswa maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. *Locus of Control* memiliki pengaruh positif karena pernyataan pada variabel ini mengarah pada segi internal atau disebut dengan *Internal Locus of Control*. Seseorang yang memiliki *Internal Locus of Control* akan cenderung selalu mengalami peningkatan perilaku dalam mengelola keuangan sehari-hari. Namun seseorang yang memiliki *Eksternal Locus of Control* akan

mengalami penurunan perilaku dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Individu yang masih aktif dalam perkuliahan dan belum bekerja, akan menyadari bahwa uang yang dimiliki bukan berasal dari dirinya sendiri melainkan berasal dari orang tua. Sehingga individu akan lebih berhati-hati dan berusaha dalam mengontrol pengeluaran agar tidak kehabisan uang bulanannya. Semua penjelasan menunjukkan bahwa responden telah memiliki *Financial Management Behavior* yang baik karena adanya pengaruh dari *Internal Locus of Control* sehingga keduanya menunjukkan hasil yang positif dan signifikan a saling berkaitan satu sama lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik individu berusaha dan yakin dalam mengontrol semua aktifitas keuangannya, maka semakin baik pula perilaku individu dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Naila Al Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan perbedaan terhadap penelitian dari Nguyen et al. (2015), yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif terhadap *Financial Management Behavior* dikarenakan kontrol diri pada penelitian tersebut mengarah pada segi eksternal atau dapat disebut dengan *Eksternal Locus of Control*.

Pembahasan Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. *Financial Attitude* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku setiap individu, artinya bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan untuk hasil yang signifikan, artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan berpengaruh baik terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.

Sikap keuangan telah diterapkan dengan baik oleh individu yaitu mahasiswa perguruan tinggi pada wilayah Surabaya dan Gresik yang terbilang mempunyai kualitas pendidikan cukup baik. Kualitas pendidikan akan mempengaruhi kualitas diri seseorang. Sehingga kualitas diri yang baik akan berdampak terhadap sikap dan perilaku. Semua penjelasan menunjukkan bahwa *Financial Management Behavior* pada mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan karena adanya pengaruh dari *Financial Attitude*.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Nguyen et al. (2015) dan Muhammad Ali et al. (2016) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Setelah dilakukan penelitian dengan MRA (*Multiple Regression Analysis*) melalui program SPSS 20.0 maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* dan *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Di sisi lain, *Financial Knowledge* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak dicantumkannya pernyataan tentang jumlah pendapatan dan pengeluaran responden per bulan yang merupakan salah satu kelemahan dari penelitian ini.
2. Tidak dicantumkannya keterangan yang menunjukkan responden sudah bekerja atau belum bekerja dan keterangan nama fakultas responden pada kuesioner.
3. Beberapa pernyataan dalam kuesioner sulit untuk dipahami sehingga

memunculkan multitafsir dari responden.

4. Variabel *Locus of Control* pada penelitian ini hanya mengukur persepsi internal saja.
5. Beberapa pertanyaan kuesioner pada variabel *Financial Knowledge* berada diluar jangkauan responden, sehingga rata-rata responden menjawab dengan salah dan menghasilkan hasil penelitian yang negatif tidak signifikan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti bagi mahasiswa perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Berikut saran-sarannya :

Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Sebaiknya menghindari item pernyataan yang hampir sama dengan pernyataan lain, hal ini untuk menghindari jawaban responden yang bias atau ambigu.
- b. Menambahkan besarnya pendapatan dan pengeluaran responden agar penjelasan pada pembahasan penelitian lebih didukung dengan bukti yang nyata.
- c. Mengambil variabel independent (X) yang belum sering digunakan dalam penelitian agar dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebaiknya lebih memperhatikan responden dalam pengisian kuesioner agar dapat mengantisipasi adanya hal tentang kurangnya pemahaman pernyataan dalam mengerjakan kuesioner.

Bagi Mahasiswa Surabaya dan Gresik

- a. Diharapkan untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi mengenai *Financial Knowledge* karena hal tersebut akan sangat membantu bagi kehidupan dimasa yang akan datang..

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen. 1991. "The theory of planned behavior". *Journal Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol 50 No 2, 179-211.
- Angela A. Hung, Andrew M. Parker, and Joanne K. Yoong. 2009. " *Defining*

- and Measuring Financial Literacy*". Working Paper.
- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Emil, S 1996, *Aspek Sikap Mental Dalam Sumber daya manusia*, Jakarta: Bina Aksara.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Enam. Universitas Diponegoro.
- Lusardi, A, & Mitchell, OS. 2010. "Financial Literacy among the Young". *The Journal of Consumer Affairs*. Januari 2010.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad Ali Jibrani Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta, Hassa Jamil. 2015. "How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior". *Journal of Natural and Social Sciences*. Vol 03 No 2, 296-308.
- Naila Al Kholilah dan Rr.Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 03 No 1, Mei : 69-80.
- Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam". Juli : 532.
- Robbins, Stephen P, dan Timothy A Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Rotter, Julian B. 1966. Generalized Expectancies for Internal versus Eksternal Control of Reinforcement. *Psychologica Monographs*, 80, 1.
- Sohn, S. H., Joo, S. -H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). "Adolescents Financial Literacy. The Role of Financial Socialiation Agents, Financial Experiences, and Money Attitudes In Shipping Financial Literacy Among South Korean Youth". *Journal of Adolescence*, Vol 35(4), 969-980.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Manajemen". Cetakan Pertama. Yogyakarta : Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supriyanto Pardiman. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta : Indeks.
- Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti. 2015. "*Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial*". *FINESTA*. Vol 03,19-20.